

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai bidangnya untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan, perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan saja tetapi juga secara tidak langsung berhubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan yang masing-masing memiliki kepentingan tersendiri. Hal yang sering menimbulkan benturan kepentingan adalah dampak dari aktivitas perusahaan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindaklanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan, oleh karena itu seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mencermati kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan.

Tanggung jawab perusahaan biasanya hanya terbatas kepada kreditor dan investor saja dan cenderung mengabaikan tanggung jawab kepada pihak-pihak di luar itu. Kenyataannya, pihak-pihak di luar perusahaan seperti konsumen dan masyarakat menanggung dampak dari kegiatan perusahaan. Dampak yang dirasakan oleh lingkungan dan masyarakat antara lain *global warming*, radiasi, pencemaran, polusi udara, keracunan, munculnya penyakit mematikan dan sebagainya.

Tujuan umum pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Pemakai laporan keuangan dibagi menjadi 2, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu karyawan dan manajemen perusahaan, sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemasok, pelanggan dan lembaga pemerintah. Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Laba

pada umumnya dipakai sebagai ukuran prestasi yang dicapai perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi oleh para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba dapat menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Perubahan kenaikan atau penurunan kinerja keuangan akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang, penyesihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang menyeluruh maka perlu dikembangkan suatu alat analisis berkenaan dengan kesehatan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan analisis *Economic Value Added* (EVA). Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stren Stewart & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomis). EVA/ NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Iramani dan Febrian: 2005).

EVA merupakan metode yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengukur laba ekonomi dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*Cost of Capital*). Konsep *Economic Value Added* (EVA) mampu menutupi kelemahan dari analisis rasio keuangan sehingga

kedua alat pengukur kinerja keuangan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan. Banyak masyarakat Indonesia menghabiskan separuh penghasilannya untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang serba instan karena selain siap saji juga tidak membuang waktu yang banyak untuk mengolahnya. Hal ini dapat meningkatkan ekonomi bagi perusahaan makanan dan minuman khususnya perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui kinerja Perusahaan makanan dan minuman (Manufaktur) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian “**Analisis Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur (perusahaan makanan dan minuman) di nilai dari Pendekatan *Economic Value Edded* (EVA)?
2. Perusahaan manakah yang memiliki *Economic Value Edded* (EVA) yang lebih baik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu penulis fokuskan pada analisis *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur (perusahaan makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 dan tahun 2012 serta tidak memiliki laba negatif selama periode tersebut.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur (Perusahaan makanan dan minuman) di lihat dari pendekatan *Economic Value Added* (EVA).
2. Untuk mengetahui Perusahaan Manufaktur (Perusahaan makanan dan minuman) tersebut manakah yang memberikan nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) yang lebih baik.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan laporan akhir dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian dan pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bukti mengenai kemampuan menambah nilai ekonomis dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sehingga hasil penelitian ini dapat berguna bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat, membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.
3. Bagi Perusahaan
Memberikan gambaran kepada pengelola tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan di bidang keuangan berdasarkan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).
4. Bagi Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan

penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan analisis pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam bidang dan kajian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, metode *Economic Value Added* (EVA), tujuan dan perhitungan EVA, keunggulan dan kelemahan EVA, dan manfaat EVA.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi: model analisis, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dengan terlebih dahulu menghitung biaya-biaya yang harus dikeluarkan

dalam penggunaan hutang jangka panjang, saham biasa, dan komposisi struktur permodalan. Selain itu dihitung NOPAT nya dan barulah dihitung dengan *Economic Value Added* (EVA).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah